

Penatalaksanaan Medis pada Ansietas dan Depresi

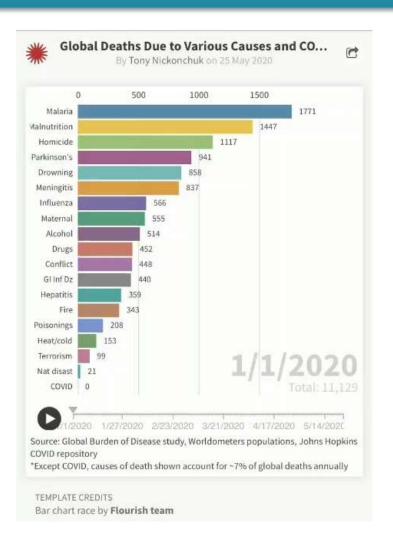
dr. Lahargo Kembaren, SpKJ

Psikiater RS Jiwa.dr.H.Marzoeki Mahdi Bogor Kepala Instalasi Rehabilitasi Psikososial RSMM Bogor Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia

Covid-19 Update

21 Juli 2020





Covid-19 = Stresor psikososial

Pandemi

Infodemi

Working From Home

Study From Home

PSBB

New Normal

Stigma

Hoax

New Normal ? Adaptasi Kebiasaan Baru (tapi masih cemas dan takut)



Londoners Have Become Afraid of Public Transit

KARNATAKA

Usage of public transport system affected by pandemic fear



SPECIAL CORRESPONDENT

MYSURU, JUNE 10, 2020 17:56 IST **UPDATED: JUNE 10, 2020 17:56 IST**













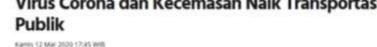






Trains running almost empty, KSRTC buses not seeing many patrons







Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia

Swaperiksa Masalah Psikologis

Online



- 1 Cemas
- 2 Depresi
- 3 Trauma Psikologis

Hasil Swaperiksa dan Rekomendasi dapat langsung diperoleh di:

http://www.pdskji.org/home





MASALAH PSIKOLOGIS TERKAIT PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI)

1522 Swaperiksa

di web Pdskji

3 masalah psikologis

Cemas, Depresi & Trauma Psikologis 3 Instrumen

GAD - 7

PHO - 9

PCL-C - 17





Sebaran Responden

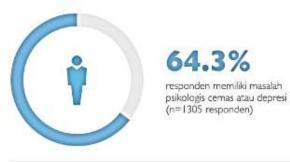
Jawa Barat 23.4%
DKI Jakarta 16.9%
Jawa Tengah 15.5%
Jawa Timur 12.8%
Banten 7.0%
DI Yogya 5.5%
Sumatera Barat 1.7%
Aceh 1.6%
Sulawesi Selatan 1.4%
Lainnya < 1%

Data:
www.pdskji.org
1 Mei 2020







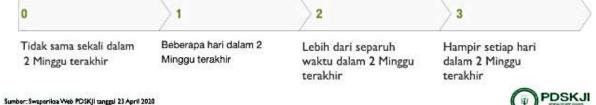








INTERPRETASI SKOR



TRAUMA PSIKOLOGIS TERKAIT COVID-19



Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI)

Hasil 182 Swaperiksa di web PDSKJI

Instrumen Post Traumatic Symptom Check List - Civilian Version - 17

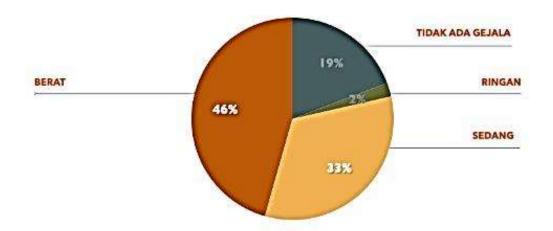
85% responden wanita

Usia Min. 16 Tahun Maksimal 60 Tahun





memiliki gejala stres paska trauma psikologis karena mengalami atau menyaksikan peristiwa tidak menyenangkan terkait COVID-19



gejala stres pasca trauma yang menonjol

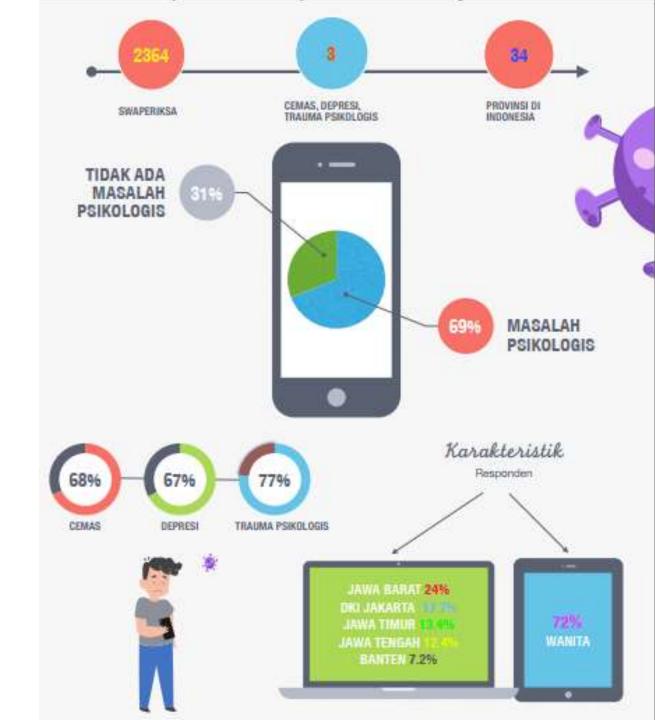




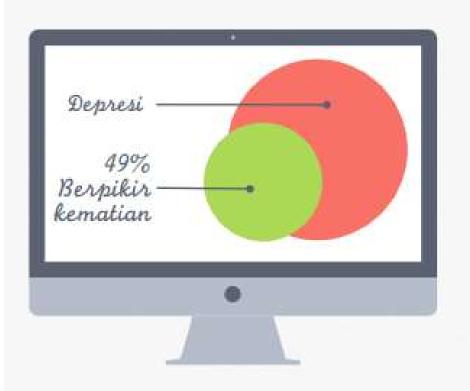








Data:
www.pdskji.org



MERASA LEBIH BAIK MATI ATAU INGIN MELUKAI DIRI SENDIRI

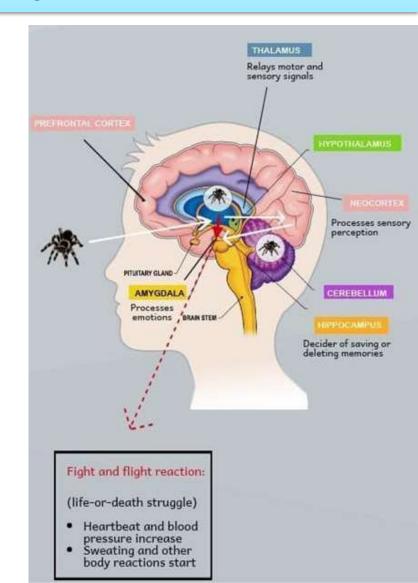


Sumber: Swaperiksa Web PDSKJI per tanggal 14 Mei 2020



Proses Terjadinya Stres dan Cemas dalam Otak

- Stresor yang didengar, dilihat, dialami akan menyebabkan otak mengeluarkan hormon stres 'Kortisol'
- Kortisol menyebabkan efek pada berbagai organ tubuh
- Reaksi Psikosomatik



Ansietas dan Depresi saat Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 dapat menyebabkan munculnya berbagai gangguan jiwa dan yang cukup sering terjadi adalah **ansietas** (gangguan cemas) dan depresi

Ansietas dan depresi memiliki **tanda dan gejala** yang perlu dikenali dengan cepat agar dapat diberikan **penatalaksanaa**n yang tepat

Bila ditangani dengan baik maka ansietas dan depresi dapat **PULIH** sehingga fungsi, aktivitas dan produktivitas dapat kembali seperti semula.

Tanda dan gejala Ansietas

Gejala Psikologis

Cemas, khawatir

Gelisah

Takut mati

Takut kehilangan kendali

Panik

Gejala Fisik

Jantung berdebar

Nafas sesak, berat, pendek

Mual, kembung, diare

Nyeri kepala, otot

Keringat dingin

Pada pemeriksaan fisik, laboratorium dan penunjang lainnya tidak ditemukan adanya masalah

Jenis Gangguan Ansietas



Tanda dan gejala Depresi

Gejala Utama

Mood sedih, murung, menangis

Semangat/minat menurun, hilang, tidak bergairah

Energi berkurang, hilang, mudah lelah

Gejala Tambahan

Gangguan pola tidur

Gangguan pola makan

Fokus, konsentrasi menurun

Nyeri, gatal di beberapa anggota tubuh yg berpindah dan hilang timbul

Pandangan masa depan suram

Rasa bersalah, berdosa, pikiran berulang

Pikiran tentang kematian, bunuh diri

Jenis Gangguan Depresi

Depresi Ringan

Ada 2 dari 3 gejala utama depresi

Ditambah sekurang-kurangnya 2 dari gejala lainnya

Tidak boleh ada gejala yg berat

Berlangsung 2 minggu

Hanya sedikit kesulitan dalam pekerjaan dan kegiatan yg biasa dilakukan

Depresi Sedang

Sekurang-kurangnya harus ada 2 dari 3 gejala utama depresi

Ditambah sekurang-kurangnya 3-4 dari gejala lainnya

Tidak boleh ada gejala yg berat

Berlangsung 2 minggu

Menghadapi kesulitan nyata untuk meneruskan kegiatan,pekerjaan dan urusan rumah tangga

Depresi Berat

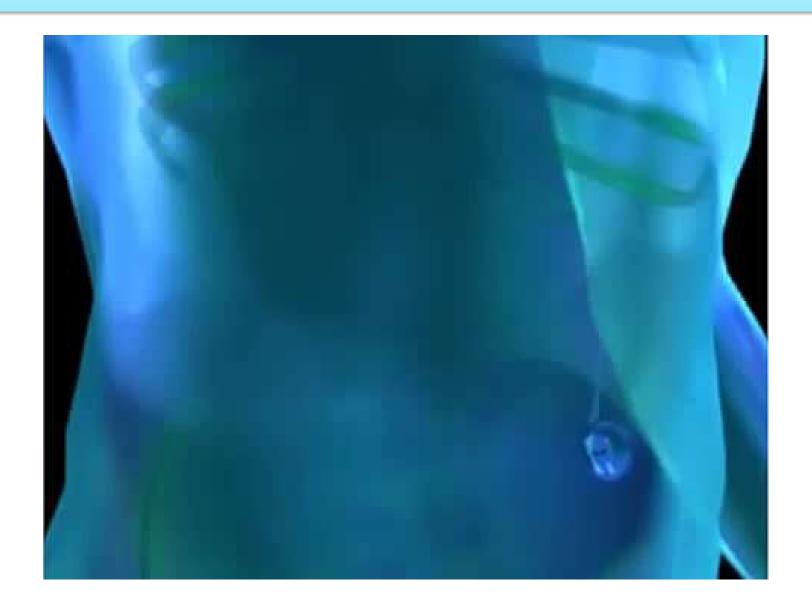
Semua 3 gejala utama depresi harus ada

Ditambah sekurang-kurangnya 4 dari gejala lainnya dan beberapa harus ada gejala yg berat

Lamanya sekurang-kurangnya sekitar 2 minggu, bila gejalanya berat maka bisa kurang dari 2 minggu

Sangat tidak mungkin pasien akan mampu meneruskan kegiatan,pekerjaan atau urusan rumah tangga

Proses Terjadinya Depresi dalam Otak



Penyebab Ansietas dan Depresi

 Ansietas dan depresi adalah gangguan jiwa yang disebabkan oleh multifaktor yaitu :

Bio-Psiko-Sosial

Biologi

- Genetik
- Trauma kepala
- Infeksi
- Penggunaan narkoba
- Keseimbangan neurotransmiter di otak

Psikologis

- Pengalaman psikologis yang traumatis (harapan yg tidak tercapai, kekecewaan, kehilangan, dll)
- Relasi yang tidak baik / kurang dengan sekitar

Sosial

- Kehidupan sosial yang menjadi stresor, contoh : Pandemi Covid-19
- Pola asuh orang tua
- Nilai, norma, agama, budaya
- Lingkungan sosial sehari hari

Penatalaksanaan Ansietas dan Depresi

Pola Hidup Sehat

Psikofarmaka

Psikoterapi

Rehabilitasi Psikososial Transcranial Magnetik Stimulation

Makanan bergizi

Hindari rokok, kopi, alkohol, narkoba

> Olah raga teratur

Tidur cukup

Obat anti depresi

Obat anti ansietas

Obat anti psikotik

Obat 'Mood Stabilizer" Suportif

Reedukatif (CBT=cognitive behaviour therapy)

Rekonstruktif (psikodinamik, psikoanalisis)

Remediasi kognitif

Latihan keterampilan sosial

Latihan okupasi dan vokasional Memberikan stimulasi gelombang elektromagnetik di otak untuk memulihkan sel saraf otak yang terganggu

Pola Hidup Sehat



ARTUTAS FISIK 3 O SETUP WAS

Menjaga kesehatan agar terhindar dari penyakit Meningkatkan kekuatan otot dan daya tahan tubuh Membuat wajah & tubuh lebih segar

Membakar kalori, mencegah kelebihan berat badan Meningkatkan rasa percaya diri

Mengurangi stres dan emosional

Membuat tidur lebih nyenyak Meningkatkan kualitas hubungan seks



Psikofarmaka

Mood Stabilizer

- Lithium
- Divalproex
- Carbamazepin
- Lamotrigine

Anti psikotik

- Olanzapine Haloperidol
- Risperidone Chlorpromazine (CPZ)
- Aripiprazole Trifluoperazine
- Quetiapine Flupenazine
- Clozapine

Anti Depresan

- Amitriptilin
- Fluoxetine
- Sertraline
- Escitalopram

Anti Ansietas

- Diazepam
- Lorazepam
- Alprazolam
- Clobazam

Psikoterapi

Suportif (menguatkan mental)

Re-edukatif (terapi pikiran dan perilaku / CBT-cognitive behaviour therapy)

Re-konstruktif



#Perspective

A perspective can change the way we look at life.

It can be a turning point. It can be a triggering point.

Layanan Rehabilitasi Psikososial

(Dicover Oleh BPJS)

Psikoedukasi	
Manajemen kasus	
Latihan keterampilan sosial	
Latihan keterampilan hidup	
Terapi vokasi	
Terapi okupasi	
Dukungan hidup (life support)	
Spiritual	
Rehabilitasi kognitif	
Komunitas Terapeutik	







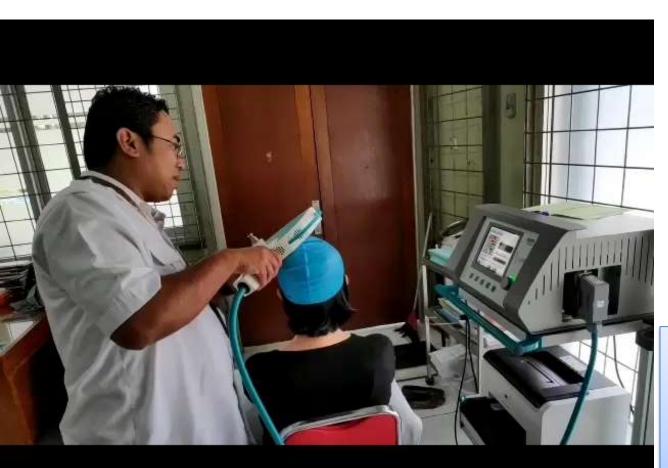






TMS

(transcranial magnetic stimulation)



TMS (Transcranial Magnetik Stimulation), pemberian stimulasi gelombang elektromagnetik untuk mengatasi gangguan stres, cemas, dan depresi.

Konsultasi online





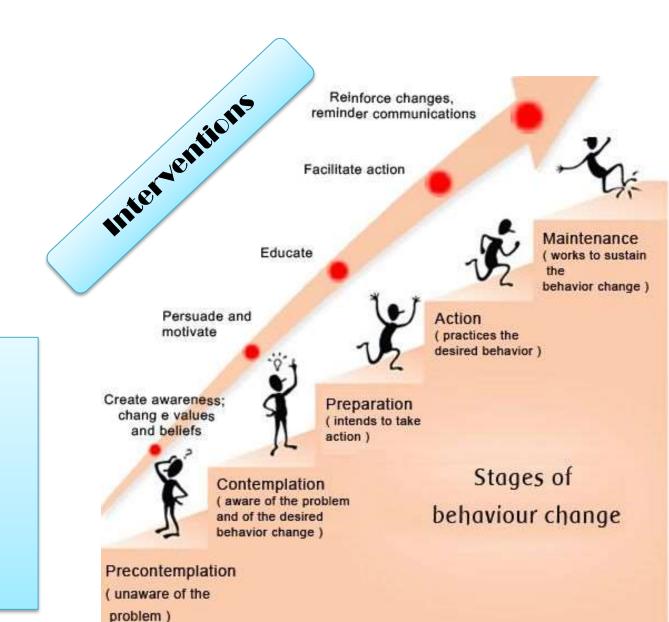


"Kamu bisa curhat, konsultasi, dan mencurahkan semua perasaan kamu supaya kamu tidak Cemas dan Baper



https://play.google.com/store/apps/details?id=id.sehatpedia.apps

Adaptasi Kebiasaan Baru

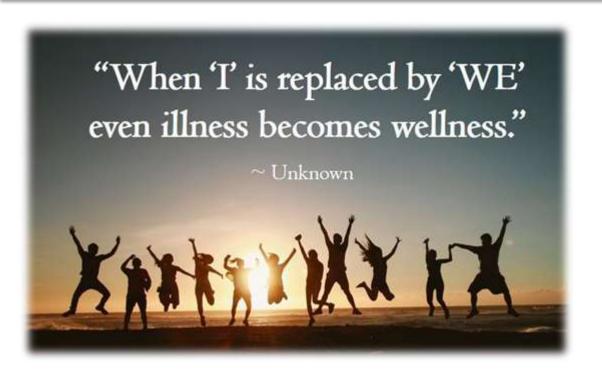


Intervensi pada setiap perubahan perilaku

Simpulan

- Ansietas dan depresi adalah gangguan jiwa yang banyak terjadi sebagai akibat dari Pandemi Covid-19
- Gangguan ini perlu dikenali dengan baik tanda dan gejalanya agar dapat diberikan penatalaksanaan yang cepat dan tepat
- Pemulihan (recovery) adalah target utama dari penanganan gangguan ini, ditandai dengan bebas dari gejala dan kembali produktif.

Terima kasih



dr Lahargo Kembaren, SpKJ

08126536219 L_kembaren@yahoo.com @Lahargo_kembaren www.LahargoKembaren.com